EVALUASI ATAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM KAITANNYA UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

(Studi Kasus pada CV. JAWARA KARSA AGUSTO)

JURNAL ILMIAH

Oleh :

REYNA ZESICA

NPM : 10210013

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN
BOGOR
2014**

SIMPOSIUM AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN BOGOR

Nama : Reyna Zesica
NPM : 10210013
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Evaluasi Atas Perhitungan Harga Pokok Produksi
Dalam Kaitannya Untuk Menentukan Harga Jual
Dosen Pembimbing : Yayuk Nurjanah, SE., M.Ak
Hari/Tanggal : Jumat, 26 September 2014
Tempat : KAMPUS STIE KESATUAN

EVALUASI ATAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM KAITANNYA UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

(Studi Kasus pada CV. JAWARA KARSA AGUSTO)

Jurnal Ilmiah

Bogor, 26 September 2014

Telah disetujui oleh Pembimbing :

Yayuk Nurjanah, SE., M.Ak

EVALUASI ATAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM KAITANNYA UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL

Reyna Zesica

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

E-mail: reyzonly@yahoo.com

ABSTRACT

Reyna Zesica. NPM 10210013. Evaluasi atas Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Kaitannya untuk Menentukan Harga Jual. Studi Kasus pada CV. Jawara Karsa Agosto. dibawah bimbingan Yayuk Nurjanah.

Harga pokok produksi dijadikan manajemen sebagai suatu pedoman di dalam aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, serta besarnya laba yang ingin diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual.

CV. Jawara Karsa Agosto merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan khususnya pembuatan roti. Dalam hal ini penentuan harga jual perusahaan tidak berpegang pada standar tertentu, namun bersifat fluktuatif dan mengikuti perkembangan harga pasar. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga jual seperti harga pokok pembelian produk, biaya pemasaran, biaya distribusi dan harga produk pesaing. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan menggunakan metode *variabel costing* sedangkan untuk perhitungan harga jualnya perusahaan menggunakan metode penentuan harga jual *Cost Plus Percentage of Cost Pricing* atau lebih disebut dengan istilah harga jual normal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam penentuan harga jual suatu produk. Perlu juga diperhatikan oleh manajemen perusahaan mengenai kenaikan harga bahan baku, manajemen harus membuat kebijakan seperti pengefisienan biaya produksi agar target laba perusahaan tetap tercapai, karena apabila harga pokok produksi terlalu tinggi akan menghasilkan harga yang tinggi pula.

kata kunci : harga pokok produksi, harga jual

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin pesat dan semakin ketat persaingannya dengan ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin kompleks pula masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan. Situasi ekonomi yang seperti ini memaksa mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan dunia bisnis dan segala konsekuensi yang terkandung didalamnya.

Perusahaan manufaktur atau pabrikasi melakukan kegiatan produksi dalam rangka mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Perubahan bahan baku menjadi barang jadi memerlukan biaya, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan produksi di perusahaannya disebut biaya produksi. Dalam usaha untuk mencapai tujuan perencanaan biaya produksi, maka perencanaan biaya produksi bertugas mengawasi bagian produksi dan bagian bagian lainnya di dalam perusahaan agar rencana produksi yang disusun benar-benar mencerminkan keadaan dan kemampuan perusahaan sehingga dapat ditentukan barang apa yang akan diproduksi, jumlah barang yang akan diproduksi, kapan produksi akan dimulai dan kapan selesai serta jumlah tenaga kerja, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi tersebut. Biaya produksi tersusun atas 3 (tiga) komponen, yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dimana biaya-biaya ini nantinya akan membentuk harga pokok produksi (HPP) dan sangat berperan dalam menentukan harga jual suatu produk yang telah dihasilkan.

Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Keputusan harga jual merupakan keputusan yang sulit, karena faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor intern maupun ekstern harga minimalnya atau atas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya-biaya akan mengakibatkan kerugian. Kerugian yang timbul akibat penentuan harga jual dibawah produk dalam jangka waktu tertentu akan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu dalam penetapan harga jual, tingkat harga minimal hendaknya dapat menutup semua biaya yang telah dipergunakan untuk memproduksi dan memasarkan barang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa apabila perhitungan harga pokok produksi dapat direncanakan dengan matang dan baik akan berdampak langsung terhadap penetapan suatu harga jual produk yang nantinya diharapkan penjualan dari produk yang dihasilkan dapat meningkat dan dapat bersaing dipasaran. Untuk itu perlu usaha untuk mengefisiensi biaya-biaya khususnya yang berkaitan langsung dengan harga pokok produksi (HPP). Salah satunya dengan mengontrol pengeluaran biaya produksi agar tidak terlalu besar dan membebankan harga pokok produksi (HPP).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menetapkan judul **“Evaluasi atas Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Kaitannya untuk Menentukan Harga Jual.”** (*studi kasus pada CV. Jawara Karsa Agosto*)”

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh dan menganalisis adalah Metode deskriptif (kuantitatif). Suatu metode dalam meneliti suatu kasus status sekelompok manusia, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang serta mengolah dan menguraikannya untuk diambil kesimpulannya.

Sehingga data yang diperoleh dapat mendukung penulis dalam penyusunan laporan penelitian. Data tersebut berupa data sekunder. Kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan mempergunakan dasar-dasar teori yang telah dipelajari. Sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang akan diteliti dan dari objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Komponen-komponen yang menjadi bagian proses produksi menjadi tiga kelompok biaya, yaitu : biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dikarenakan untuk menghitung biaya produksi per pcs tidak bisa dilakukan dari satu biaya saja, maka harus dilakukan perhitungan dari seluruh biaya, yang kemudian dari seluruh total biaya (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead) yang dikeluarkan dibagi sebanyak total produksi bulan sebelumnya yang kemudian didapat biaya produksi per pcs.

Penetapan jumlah produksi diambil dari jumlah produksi periode sebelumnya, dalam hal ini CV. Jawa Karsa Agosto menghitung jumlah produksi dari periode sebelumnya. Harga pokok produksi pada CV. Jawa Karsa Agosto dibagi menjadi tiga jenis yaitu biaya bahan baku langsung (*Direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*Direct labor cost*) dan biaya overhead pabrik (*Factory overhead cost*).

Metode pengumpulan harga pokok produksi pada CV Jawa Karsa Agosto adalah harga pokok proses (*Process cost method*). CV. Jawa Karsa Agosto membebankan biaya ke produk yang diproduksi secara masal, berkesinambungan lewat serangkaian langkah produksi untuk menghasilkan produk.

Biaya-biaya produksi dikumpulkan dalam jangka waktu satu bulan untuk setiap pengolahan produk roti susu, roti tawar, roti manis, roti que dan roti sohor harga pokok produksi persatuan produk yang diperoleh dengan membagi jumlah biaya produk yang telah dikeluarkan selama satu bulan.

2. Faktor-Faktor Penentu Harga Jual

CV. Jawa Karsa Agosto menerapkan metode *cost plus percentage of cost pricing*, dimana perusahaan menambahkan persentase tertentu terhadap biaya produksi. CV Jawa Karsa Agosto sering kali dihindangi keraguan dan pertanyaan, apakah harga jual yang ditetapkan bisa diterima pasar sekaligus memberikan keuntungan secara finansial atau tidak.

Penentuan harga jual yang rendah mungkin akan disambut baik oleh konsumen tetapi mungkin tidak akan memberikan keuntungan yang signifikan pada CV Jawa Karsa Agosto. Sebaliknya, produk dengan harga jual yang tinggi diharapkan bisa memberikan keuntungan, namun mungkin tidak banyak dibeli.

CV Jawa Karsa Augusto dalam menentukan harga jual untuk produk yang diproduksi mempertimbangkan beberapa hal diantaranya besarnya harga pokok pembelian produk, biaya pokok produksi, biaya yang dikeluarkan selama masa pengembangan produk, biaya pemasaran, biaya distribusi, biaya overhead dan biaya-biaya lain.

Sebelum menentukan harga, pihak manajemen telah merencanakan matang-matang agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Misalnya mendapatkan balik modal pada tahun tertentu, mendapatkan keuntungan sebesar presentase nilai tertentu, mendapatkan cash flow atau uang tunai sejumlah tertentu, menguasai pangsa pasar dan mencapai kapasitas produksi yang optimum.

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual

Laporan Harga Pokok Produksi CV Jawa Karsa Augusto Mei 2014

Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi	
CV. Jawa Karsa Augusto	
Mei-14	
Persediaan awal bahan baku	135.666.906
Pembelian bersih	71.237.500
Persediaan akhir bahan baku	(117.379.525)
Bahan baku yang digunakan	89.524.881
Upah tenaga kerja langsung	12.285.000
Beban pabrikasi	
Biaya bahan penolong	567.000
Biaya tenaga kerja tidak langsung	2.250.000
Biaya pengemasan	583.225
Listrik	370.300
Air	117.200
Konsumsi	4.320.000
Bahan bakar	337.500
Jumlah beban pabrikasi	8.545.225
Harga Pokok Produksi	110.355.106

Produk yang dihasilkan oleh CV Jawara Karsa Augusto adalah roti manis, roti tawar, roti susu, roti que dan roti sohor. Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi per jenis produk yang dihasilkan, CV Jawara menghitung berdasarkan persentase dari total biaya yang dikeluarkan selama satu bulan.

Biaya pembelian bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dibagi berdasarkan persentase yang telah ditentukan oleh manajemen.

Besarnya persentase untuk setiap produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Roti manis = 35%
2. Roti tawar = 30%
3. Roti susu = 20%
4. Roti que = 10%
5. Roti sohor = 5%

Dalam menentukan besarnya persentase harga pokok produksi manajemen melakukan estimasi berdasarkan penggunaan bahan baku untuk menghasilkan produk dalam satu bulan.

Penentuan harga jual yang ditetapkan oleh CV Jawara Karsa Augusto ditentukan berdasarkan biaya produksi per produk ditambah dengan margin laba yang diinginkan, yaitu sebesar 40%.

Dengan demikian, akan didapatkan harga jual melalui perhitungan sebagai berikut :

1. Roti manis	
Harga pokok produksi	Rp 1.744
Mark up 40%	Rp 698
	<hr/>
Harga jual	Rp 2.442
Pembulatan harga jual	Rp 2.500
	<hr/> <hr/>
2. Roti tawar	
Harga pokok produksi	Rp 3.425
Mark up 40%	Rp 1.370
	<hr/>
Harga jual	Rp 4.795
Pembulatan harga jual	Rp 4.800
	<hr/> <hr/>
3. Roti susu	
Harga pokok produksi	Rp 6.346
Mark up 40%	Rp 2.538
	<hr/>
Harga jual	Rp 8.884
Pembulatan harga jual	Rp 8.800
	<hr/> <hr/>
4. Roti que	
Harga pokok produksi	Rp 2.215
Mark up 40%	Rp 886
	<hr/>
Harga jual	Rp 3.101
Pembulatan harga jual	Rp 3.100
	<hr/> <hr/>

5. Roti sohor	
Harga pokok produksi	Rp 2.197
Mark up 40%	Rp 879
	<hr/>
Harga jual	Rp 3.075
Pembulatan harga jual	Rp 3.100
	<hr/>

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan peneletian, baik melalui studi pustaka maupun melakukan wawancara mengenai evaluasi atas perhitungan harga pokok produksi dalam kaitannya untuk menentukan harga jual pada CV. Jawara Karsa Agosto, maka penulis akan coba memberikan kesimpulan dari hasil yang didapat, antara lain :

1. Metode harga pokok produksi yang dipakai CV. Jawara Karsa Agosto adalah metode *variable costing*, dimana dibagi menjadi 3 jenis yaitu biaya bahan baku langsung (*Direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*Direct labor cost*), dan biaya overhead pabrik (*Factory overhead cost*).
2. CV. Jawara Karsa Agosto sangat memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan harga jual produknya, diantaranya dengan mempertimbangkan harga pokok pembelian produk, biaya pokok produksi, biaya yang dikeluarkan selama masa pengembangan produk, biaya pemasaran, biaya distribusi dan yang terpenting adalah mempertimbangkan harga produk pesaing.
3. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu dasar pertimbangan manajemen agar dapat menentukan harga jual. Pada CV. Jawara Karsa Agosto pihak manajemen sudah menentukan besar presentase keuntungan pada setiap produknya, penentuan harga jual produk yang dibebankan kepada konsumen dibuat berdasarkan biaya produksi per unit ditambah presentase markup, presentase yng diinginkan perusahaan yaitu sebesar 40% dari biaya produksi per unit dengan tujuan untk mendapatkan keuntungan yang lebih memadai dan dapat menutup biaya produksi yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2004. Dasar Akuntansi : Pengertian Harga. Grasindo.
- Armanto Witjaksono. 2006. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta : YKPN.
- Bustami Bastian and Nurlela. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama, BPEF. Yogyakarta.
- Carter, Wiliam K., and F. Usry. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Salemba 4. Jakarta
- Carter, William K., and F. Usry. 2005. Akuntansi Biaya buku 2. Edisi 13. Penerjemah : Krista. Salemba Empat. Jakarta.
- Charles T. 2006. Akuntansi Biaya. Edisi 4. Jakarta.
- Don R Hansen., Maryanne M Mowen. 2004. *Management Accounting*. 7th Edition. Salemba Empat. Jakarta.
- Djoni T. 2007. Akuntansi Manajemen : Metode Penetapan Harga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. Teori Akuntansi. Edisi Revisi, PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. Manajemen Biaya. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, and George Foster. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi 11. PT INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Mulyadi. 2004. Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Mursyidi. 2008. Akuntansi Biaya: *Conventional Costing, Just In Time, dan Activity Based Costing*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Mowen, Hansen. 2004. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.
- Mowen, Hansen. 2006. Akuntansi Manajemen. Edisi 7, Salemba Empat. Jakarta.
- Sutarti, S., Rosita, S.I. and Aisyah, I.S., 2006. Tinjauan Sistem Akuntansi Piutang dan Penerimaan Kas pada Koperasi Karyawan PT. Goodyear Tbk. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 6(2), pp.110-113.
- Rosita, S.I., 2012. Studi Pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bogor (Study Of Mudharabah and Profit in Bank Muamalat). *Jurnal Ilmiah Kesatuan (April 2012)*, pp.14-1.
- Marpaung, A.M. and Rosita, S.I., 2012. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendanaan Mudharabah Dalam Kaitannya Dengan Psak 105 Pada PT. Bank Jabar Banten Syariah. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 12(12).
- Rosita, S.I., 2012. Studi pembiayaan Mudharabah dan Laba Perusahaan pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Cabang Bogor". *Jurnal Ilmiah Kesatuan, Nomor, 1*.
- de Poere, D.B. and Rosita, S.I., 2013. Tinjauan Perencanaan Pajak Sehubungan Pembelian Aktiva Tetap Berwujud Secara Tunai, Kredit dan Leasing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Setiawan, H. and Effendy, M., 2009. Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemampulabaan Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1).
- Mulyana, M. and Maulana, M., 2013. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Implikasinya Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2).
- Sutarti, S., 2010. Analisis Biaya Relevan Dalam Menentukan Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Sejati Mulia. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 12(2), pp.7-10.
- Munawar, A. and Marpaung, B.S., 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Peningkatan Kemampulabaan dan Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3).

- Prabowo, A. and Munawar, A., 2012. EVALUASI PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI SARANA UNTUK MENGUKUR EFEKTIVITAS PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN LABA. *Jurnal Online Mahasiswa-Manajemen*, 1(2).
- Purba, J.H.V., 2008. Dampak Liberalisasi Finansial terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Komparasi Indonesia dan Korea Selatan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 8(2), pp.144-154.
- Pramiudi, U., 2013. Peranan Internal Audit Dalam Menuju Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(2).
- Pramiudi, U., 2012. Manajemen Anggaran Proyek PT. Sumber Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 14(1).
- Pramiudi, U., 2013. Analisis Pengaruh Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik, Jumlah Anggota Komite Audit, dan Jumlah rapat Komite Audit Terhadap Kecepatan Pelaporan Keuangan Audited. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Kurtubi, A. and Pramiudi, U., 2014. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp. 047-058.
- Pardede, R.P., Triandi, T. and Febrianti, E., 2006. Analisis Net Profit Margin, Total Assets Turn Over dan Equity Multiplier dengan Metode Common Size terhadap Upaya Meningkatkan Kemampulabaan. Studi Kasus Pada PT (Persero) Angkasa Pura II. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 6(2), pp.88-92.
- Triandi, T. and Budiharni, B., 2008. Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Cv Khesena. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 10(2), pp.106-110.
- Yuliana, H. and Triandi, T., 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3).
- Muanas, M. and Marlina, T., 2013. Penerapan Sistem Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1).
- Muanas, M. and Edison, E., 2008. Evaluasi Atas Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menciptakan Pengendalian Intern Yang Efektif Atas Mutasi Persediaan Barang Studi kasus pada PT. Cahaya Buana Kemala. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 10(1), pp.1-12.
- Johan, E.T., 2014. Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp.009-016.
- Gustini, T. and Efrianti, D., 2013. Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi.
- Sadono, Sukrisno. 2006. Pengantar Bisnis. Kencana. Jakarta.
- Usry, Milton F., dan Lawrence, H. Hammer, 2004. Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Penerjemah Alfonsus Sirait,. Erlangga Jakarta.
- Wareen, dkk. 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Weygandt Jerry.J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2009. Akuntansi Intermediate Buku 1. Alih bahasa : Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.